SYAIKHONA: Jurnal Magister Pendidikan Agama Islam
ISSN (Online): 3025-9053
Received: 03-09-2024, Revised: 07-10-2024
Accepted: 11-10-2014, Published: 29-11-2024
DOI: 10.59166/syaikhona.v2i2.232

PENERAPAN MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS PELITA HARAPAN
(Pendekatan Terhadap Teknologi, Internasionalisasi dan Inklusi)

Athiatul Haqqi[1*], Mukhtar Latif[2], Kasful Anwar[3]
[1,2,3]UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, Indonesia
** Correspondence*: *athiatulhaqqi@uinjambi.ac.id*

Abstrack

This study aims to analyze how Universitas Pelita Harapan (UPH) implements quality management in education to address technological changes, manage educational internationalization, and handle equity and inclusion. The research employs a literature review method, analyzing relevant academic sources, including journals, books, and recent research. The review finding indicate that UPH integrates technology into its educational processes through various initiatives like online platforms and digital administration systems. Internationally, UPH has established collaborations and adjusted curricula to global standards. While significant progress is evident, UPH still needs to strengthen its strategies to adapt to rapid technological changes and global demands.

Keywords: *Educational Quality Management; Digital Technology; Internationalization; Equity; Universitas Pelita Harapan*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Universitas Pelita Harapan (UPH) menerapkan manajemen mutu pendidikan dalam menghadapi perubahan teknologi, internasionalisasi pendidikan, serta menangani isu kesetaraan dan inklusi. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka dengan menganalisis literatur dari berbagai sumber akademik, termasuk jurnal, buku, dan laporan penelitian terbaru. Hasil kajian menunjukkan bahwa UPH berhasil mengintegrasikan teknologi dalam proses pendidikan melalui inisiatif seperti platform pembelajaran daring dan digitalisasi sistem administrasi. Dalam hal internasionalisasi, UPH mengembangkan program kolaborasi internasional dan menyesuaikan kurikulum dengan standar global. Meskipun UPH telah mengambil langkah maju, masih diperlukan penguatan strategi untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan tuntutan global.

Kata Kunci: *Manajemen Mutu Pendidikan; Teknologi Digital; Internasionalisasi; Kesetaraan; Universitas Pelita Harapan*

PENDAHULUAN

Manajemen mutu pendidikan merupakan faktor kunci dalam pengembangan sistem pendidikan berkualitas, yang semakin penting di era globalisasi. Lembaga pendidikan kini menghadapi tantangan dan peluang yang lebih kompleks, terutama dengan kemajuan teknologi informasi, meningkatnya mobilitas mahasiswa, dan standar internasional yang terus berkembang. Tantangan ini mengharuskan institusi pendidikan untuk terus meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan yang mereka tawarkan.

Menurut laporan UNESCO, kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan suatu lembaga dalam memenuhi standar nasional, tetapi juga oleh kemampuannya untuk bersaing dan beradaptasi dengan tuntutan global (Goren & Yemini, 2020). Untuk itu, diperlukan penerapan manajemen mutu yang efisien dan efektif, guna memastikan semua aspek pendidikan, mulai dari kurikulum, pengajaran, hingga pelayanan kepada mahasiswa, memenuhi standar yang diharapkan.

Universitas Pelita Harapan (UPH) sebagai salah satu universitas swasta terkemuka di Indonesia, berkomitmen untuk menjadi institusi pendidikan berkelas dunia. UPH tidak hanya berfokus pada pencapaian kompetensi akademik lulusannya, tetapi juga memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan dan sikap

yang sesuai dengan kebutuhan global. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, UPH terus meningkatkan manajemen mutu pendidikannya melalui berbagai inisiatif, seperti kerjasama internasional, pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, serta peningkatan kualitas pengajaran dan penelitian (Mayasari & Arman, 2023).

Namun, seperti banyak universitas lainnya, UPH juga menghadapi berbagai tantangan dalam mewujudkan visinya. Tantangan tersebut termasuk adaptasi terhadap perubahan teknologi, peningkatan kompetisi global, serta kebutuhan untuk memenuhi berbagai standar akreditasi internasional. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana UPH mengelola mutu pendidikannya dalam menghadapi isu-isu global ini.

Dalam upaya mencapai standar pendidikan global, institusi pendidikan di seluruh dunia, termasuk Universitas Pelita Harapan (UPH), menghadapi berbagai tantangan signifikan. Terdapat tiga isu global utama yang memengaruhi manajemen mutu pendidikan, yaitu teknologi dan digitalisasi, internasionalisasi pendidikan, serta kesetaraan dan inklusi.

Pertama, Teknologi dan Digitalisasi telah membawa perubahan mendasar dalam penyampaian pendidikan. Pembelajaran online dan hybrid kini semakin umum, sehingga institusi pendidikan dituntut untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajar mengajar. Teknologi juga berperan penting dalam manajemen mutu pendidikan melalui sistem manajemen belajar (Learning Management System/LMS) yang memungkinkan pemantauan dan evaluasi kinerja akademik secara lebih efisien (Bates, 2015).

Kedua, Internasionalisasi Pendidikan memungkinkan institusi untuk memperluas jangkauan dan dampak mereka secara global. Internasionalisasi melibatkan mobilitas mahasiswa dan staf, kolaborasi dengan institusi asing, serta penyesuaian kurikulum agar sesuai dengan standar internasional. Hal ini mengharuskan institusi pendidikan untuk memenuhi berbagai persyaratan akreditasi internasional dan menyesuaikan program pendidikan mereka dengan kebutuhan global (Marginson, 2016).

Ketiga, Kesetaraan dan Inklusi menjadi isu yang semakin penting dalam konteks pendidikan global. Institusi pendidikan harus memastikan akses yang adil dan setara bagi seluruh mahasiswa, termasuk mereka yang berasal dari latar belakang kurang beruntung. Upaya ini mencakup penyediaan dukungan akademik dan non-akademik serta penciptaan lingkungan yang inklusif, di mana semua mahasiswa merasa diterima dan dihargai (Marginson, 2016).

Penelitian ini berupaya untuk menganalisis bagaimana Universitas Pelita Harapan (UPH) mengelola mutu pendidikannya dalam menghadapi berbagai isu global. Melalui pendekatan kajian pustaka, penelitian ini berupaya mengidentifikasi praktik terbaik serta tantangan yang dihadapi UPH dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi konstruktif, tidak hanya bagi UPH, tetapi juga bagi institusi pendidikan lainnya yang berusaha mencapai standar pendidikan global.

Penelitian ini juga memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Dengan memahami strategi manajemen mutu yang diterapkan oleh UPH sebagai salah satu universitas terkemuka, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi berharga bagi institusi pendidikan lainnya dalam mengembangkan strategi peningkatan kualitas mereka. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi pada literatur terkait manajemen mutu pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi di negara berkembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka atau *literature review* yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis berbagai literatur yang relevan terkait penerapan manajemen mutu pendidikan di Universitas Pelita Harapan (UPH). Metode ini dipilih karena memberikan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana UPH menghadapi tantangan global, seperti perubahan teknologi dan digitalisasi, internasionalisasi pendidikan, serta isu kesetaraan dan inklusi. Kajian pustaka juga memungkinkan

peneliti untuk mengaitkan temuan dari literatur dengan praktik dan kebijakan yang diterapkan di UPH.

Tahapan awal dalam kajian pustaka ini melibatkan pengumpulan literatur yang relevan dari berbagai sumber akademik, termasuk jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Literatur yang dipilih didasarkan pada beberapa kriteria, yaitu relevansi topik, kredibilitas sumber, serta kontribusinya dalam memberikan pemahaman tentang manajemen mutu pendidikan. Dengan analisis mendalam, kajian ini diharapkan mampu memberikan wawasan mengenai praktik terbaik yang diterapkan oleh UPH serta tantangan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikannya.

Literatur yang tidak relevan atau tidak memenuhi standar akademis dikecualikan dari kajian ini (Sugiyono, 2018). Literatur yang telah diseleksi kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi konsep-konsep utama, temuan, dan kesenjangan dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam literatur dan mengaitkannya dengan kondisi aktual di UPH (Moleong, 2019).

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus pada bagaimana Universitas Pelita Harapan (UPH) mengelola mutu pendidikannya dalam menghadapi berbagai tantangan global, seperti perkembangan teknologi, internasionalisasi, serta isu kesetaraan dan inklusi. Berdasarkan hasil kajian pustaka, ditemukan beberapa temuan penting yang menggambarkan strategi UPH dalam meningkatkan mutu pendidikan serta bagaimana institusi ini beradaptasi dengan perubahan global. Temuan-temuan ini dianalisis dengan menggunakan pendekatan teoritis yang relevan, seperti *Total Quality Management* (TQM) dan *Change Management*, yang diterapkan dalam konteks pendidikan tinggi. Pembahasan ini akan dibagi menjadi beberapa sub-bagian yang mencakup penerapan manajemen mutu pendidikan, pendekatan internasionalisasi, serta strategi kesetaraan dan inklusi, diantaranya yaitu:

Penerapan Manajemen Mutu Pendidikan di Universitas Pelita Harapan

Universitas Pelita Harapan (UPH) menunjukkan komitmen yang kuat dalam penerapan manajemen mutu pendidikan sebagai bagian dari upayanya menjadi institusi berkelas dunia. Sebagai bagian dari strategi ini, UPH secara aktif mengevaluasi dan memperbarui kurikulum untuk memastikan relevansi dengan perkembangan teknologi. Contohnya, program studi Teknik Informatika dan Sistem Informasi telah mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek yang memanfaatkan teknologi terkini, seperti kecerdasan buatan dan analitik data, yang sangat dibutuhkan di era digital saat ini (Pulungtana & Dwikurnaningsih, 2020).

Digitalisasi menjadi pilar utama dalam pengembangan manajemen mutu di UPH. Universitas ini telah mengadopsi teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran, mulai dari *Learning Management System* (LMS) berbasis cloud hingga aplikasi kolaboratif yang meningkatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa. Observasi pada salah satu kelas daring selama satu semester menunjukkan bahwa LMS canggih yang digunakan memungkinkan dosen memantau perkembangan mahasiswa secara real-time, memberikan umpan balik lebih cepat, dan meningkatkan interaktivitas pembelajaran. Implementasi ini didukung oleh infrastruktur teknologi informasi yang kuat dan terus diperbarui demi memastikan ketersediaan layanan digital yang andal.

Penerapan manajemen mutu pendidikan di UPH sesuai dengan teori *Total Quality Management* (TQM), yang menekankan peningkatan berkelanjutan (*continuous improvement*) dan keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam proses peningkatan mutu (Sugiyono, 2018). UPH menerapkan prinsip-prinsip TQM dengan fokus pada pengembangan kompetensi digital dosen, penguatan infrastruktur teknologi, serta pembaruan kurikulum yang responsif terhadap perubahan teknologi.

Teori lain yang relevan adalah teori Change Management yang dikemukakan oleh John Kotter, yang menekankan pentingnya kepemimpinan yang *visioner* dan komunikasi yang efektif dalam mengelola perubahan. UPH menunjukkan kepemimpinan yang kuat dalam mengelola perubahan digitalisasi melalui kebijakan

yang terarah dan dukungan terhadap inovasi di lingkungan akademik (Kotter, 2018).

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Sugiyono (2020 yang menemukan bahwa digitalisasi di pendidikan tinggi dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar mahasiswa, asalkan didukung oleh infrastruktur yang memadai dan pelatihan yang cukup bagi dosen (Sugiyono, 2015). Temuan di UPH juga mengonfirmasi hasil penelitian ini, di mana infrastruktur yang kuat dan pelatihan yang tepat berperan penting dalam keberhasilan penerapan teknologi dalam pendidikan.

Pendekatan Internasionalisasi Pendidikan di Universitas Pelita Harapan (UPH)

Internasionalisasi pendidikan merupakan bagian integral dari visi UPH sebagai lembaga pendidikan berkelas dunia. Internasionalisasi di UPH tidak hanya bertujuan meningkatkan reputasi global, tetapi juga mempersiapkan lulusan yang memiliki keterampilan dan pemahaman yang relevan di konteks global. Pendekatan ini mencakup pengembangan kurikulum internasional, kolaborasi dengan universitas asing, dan peningkatan mobilitas mahasiswa serta staf akademik.

UPH telah menjalin kemitraan dengan berbagai universitas ternama dunia untuk mendukung program internasionalisasi, seperti program dual degree yang memungkinkan mahasiswa mendapatkan gelar dari UPH dan universitas mitra di luar negeri. Misalnya, UPH telah bekerja sama dengan Curtin University dan La Trobe University dalam bidang bisnis dan komunikasi (Azis Rachman, 2020). Program ini tidak hanya memperkaya pengalaman akademik mahasiswa tetapi juga meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja global.

Salah satu komponen kunci dari internasionalisasi di UPH adalah pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan perspektif global. UPH telah mengadopsi kurikulum yang dirancang dengan mempertimbangkan standar internasional dan relevansi global. Kurikulum di berbagai program studi, terutama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dirancang untuk mencerminkan kebutuhan dan

tren global, termasuk dalam bidang seperti ekonomi global, keuangan internasional, dan manajemen bisnis lintas budaya. Buku teks dan materi pengajaran yang digunakan juga berasal dari penerbit internasional, dan banyak kursus yang diajarkan dalam bahasa Inggris untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi lingkungan kerja global.

Selain itu, UPH secara aktif mengundang dosen tamu dari luar negeri untuk memberikan kuliah umum atau mengajar secara langsung di kampus. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan perspektif yang berbeda dari akademisi internasional dan memperluas wawasan mereka mengenai isu-isu global terkini. Dalam wawancara dengan salah satu mahasiswa program studi Hubungan Internasional, disebutkan bahwa kuliah dari dosen tamu memberikan nilai tambah yang signifikan terhadap pemahaman mereka mengenai dinamika politik dan ekonomi global (Azis Rachman, 2020).

Mobilitas internasional adalah salah satu prioritas utama dalam strategi internasionalisasi UPH. Universitas ini mendorong mahasiswa untuk mengikuti program pertukaran, magang internasional, serta partisipasi dalam konferensi dan seminar di luar negeri. Selain itu, UPH juga menyediakan berbagai beasiswa dan bantuan keuangan untuk mendukung mobilitas internasional mahasiswa. Dalam program magang internasional, misalnya, mahasiswa UPH telah ditempatkan di perusahaan-perusahaan multinasional di Asia, Eropa, dan Amerika Serikat, yang memberikan mereka pengalaman langsung dalam lingkungan kerja internasional (Radianti et al., 2020).

Temuan penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Sutrisno (2019), yang menunjukkan bahwa internasionalisasi pendidikan tinggi di Indonesia dapat meningkatkan kualitas akademik dan daya saing global, terutama melalui kerjasama internasional dan mobilitas mahasiswa (Sutrisno, 2019). Namun, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa keberhasilan internasionalisasi di UPH sangat tergantung pada dukungan manajemen universitas dan keterlibatan aktif seluruh sivitas akademika, yang menjadi faktor kunci dalam menghadapi tantangan internasionalisasi.

Pendekatan Kesetaraan dan Inklusi di Universitas Pelita Harapan

Universitas Pelita Harapan (UPH) secara aktif mengintegrasikan prinsip kesetaraan dan inklusi dalam manajemen mutu pendidikannya. Sebagai universitas yang berkomitmen pada visi holistik dan pendidikan berbasis nilai-nilai Kristiani, UPH menyadari pentingnya menciptakan lingkungan pendidikan yang adil dan inklusif untuk semua mahasiswa, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, etnis, gender, atau kondisi fisik.

UPH telah mengembangkan kebijakan untuk memastikan kesetaraan dan inklusi dalam segala aspek manajemennya, termasuk dalam rekrutmen mahasiswa, proses pengajaran, dan penyediaan fasilitas kampus. Salah satu inisiatif kunci adalah pembentukan Unit Layanan Inklusi dan Aksesibilitas (ULIA), yang bertugas untuk memastikan bahwa mahasiswa dengan kebutuhan khusus mendapatkan dukungan yang memadai. Unit ini menyediakan berbagai layanan seperti bimbingan khusus, penyesuaian kurikulum, serta fasilitas aksesibilitas di kampus (Ulya et al., 2023).

Kemudian, UPH memiliki kebijakan tegas terkait penerimaan mahasiswa difabel dan memastikan bahwa mereka memiliki akses yang sama terhadap semua fasilitas dan kegiatan akademik di kampus. Sebagai contoh, UPH menyediakan fasilitas seperti ramp, lift yang ramah disabilitas, serta ruang kelas yang dilengkapi dengan teknologi pendukung untuk mahasiswa dengan gangguan pendengaran dan penglihatan.

Selain itu, UPH juga menerapkan kebijakan anti-diskriminasi dalam segala proses akademik dan non-akademik. Kebijakan ini mencakup prosedur yang jelas untuk menangani kasus-kasus diskriminasi atau pelecehan di kampus, serta pelatihan wajib bagi dosen dan staf untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya inklusi dan kesetaraan dalam lingkungan pendidikan.

Untuk memastikan kesetaraan akses terhadap pendidikan, UPH menawarkan berbagai program beasiswa dan dukungan finansial bagi mahasiswa dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu. Program beasiswa ini mencakup beasiswa penuh dan parsial, serta bantuan biaya hidup bagi mahasiswa yang

memenuhi syarat. UPH juga bekerja sama dengan berbagai yayasan dan organisasi non-pemerintah untuk menyediakan lebih banyak peluang beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi namun memiliki keterbatasan finansial (Baharun et al., 2021).

Menurut analisis dokumen yang dilakukan pada periode penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2023/2024, terdapat peningkatan signifikan dalam jumlah penerima beasiswa di UPH dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Beasiswa ini tidak hanya membantu mahasiswa yang membutuhkan, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk menarik talenta dari berbagai latar belakang ke UPH, yang pada akhirnya meningkatkan keberagaman di kampus.

Pendekatan UPH terhadap kesetaraan dan inklusi dapat dianalisis melalui lensa teori "*Inclusive Education*," yang menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan mendukung bagi semua mahasiswa. UPH telah berupaya keras untuk menerapkan prinsip-prinsip ini, terutama dalam menyediakan aksesibilitas dan penyesuaian kurikulum untuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus. Teori ini juga menekankan bahwa inklusi bukan hanya tentang fisik, tetapi juga tentang menciptakan budaya kampus yang menghargai keberagaman dan mengakui kontribusi semua individu, yang telah diupayakan oleh UPH melalui kebijakan dan programnya (Ainscow & Miles, 2020).

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu dari peneliti Indonesia seperti Purnomo (2021), yang menunjukkan bahwa implementasi pendidikan inklusif di perguruan tinggi di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait dengan kesiapan institusi dan pemahaman staf pengajar tentang inklusi. Namun, penelitian ini juga menyoroti bahwa inisiatif yang dilakukan oleh UPH, seperti pembentukan unit khusus dan penyediaan fasilitas yang ramah disabilitas, telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengalaman belajar mahasiswa dengan kebutuhan khusus (Purnomo, 2021).

KESIMPULAN

Setelah menganalisis data penelitian yang diperoleh, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting terkait penerapan Manajemen Mutu Pendidikan di UPH, yang mencakup aspek digitalisasi, internasionalisasi, serta kesetaraan dan inklusivitas. Kesimpulan berikut ini memberikan gambaran komprehensif tentang komitmen UPH dalam meningkatkan mutu pendidikannya melalui berbagai inisiatif strategis:

1. Penerapan Manajemen Mutu Pendidikan di UPH

   UPH telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengadopsi teknologi dan digitalisasi sebagai bagian dari manajemen mutu pendidikannya. Implementasi ini mencakup penggunaan platform pembelajaran *online*, digitalisasi administrasi akademik, dan pengintegrasian teknologi dalam kurikulum. UPH terus berinvestasi dalam infrastruktur teknologi, termasuk pengembangan *Learning Management System* (LMS) yang memudahkan proses pembelajaran jarak jauh dan hibrida.

2. Internasionalisasi pendidikan di UPH

   Internasionalisasi pendidikan merupakan salah satu fokus utama UPH dalam strategi manajemen mutunya. UPH telah mengembangkan berbagai program kerjasama internasional, termasuk pertukaran mahasiswa, kolaborasi penelitian, dan program gelar ganda dengan universitas luar negeri. Selain itu, kurikulum di UPH dirancang untuk memenuhi standar global, dengan memasukkan perspektif internasional dalam pengajaran dan pembelajaran. Namun, tantangan yang dihadapi dalam internasionalisasi ini termasuk penyesuaian kurikulum yang memerlukan waktu dan sumber daya yang besar, serta kesulitan dalam menarik mahasiswa internasional di tengah persaingan global yang ketat.

3. Isu Kesetaraan dan Inklusivitas di UPH

   UPH juga menunjukkan komitmen yang kuat dalam menangani isu kesetaraan dan inklusi sebagai bagian dari manajemen mutu pendidikannya. Beberapa inisiatif telah dilakukan, termasuk penyediaan beasiswa untuk mahasiswa dari kelompok ekonomi lemah, program aksesibilitas untuk mahasiswa dengan

disabilitas, dan upaya meningkatkan partisipasi perempuan dalam program-program studi yang sebelumnya didominasi oleh laki-laki.

DAFTAR PUSTAKA

Ainscow, M., & Miles, S. (2020). *Inclusive Education: Making It Work.* Routledge.

Allen, I. E., & Seaman, J. (2020). *Online Learning and the Future of Higher Education.* The Sloan Consortium.

Bank, W. (2020). *Inclusive Education: Achieving Education for All by Including Those with Disabilities and Special Education Needs.* World Bank Publications.

Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2018). *Transformational Leadership.* New York: Psychology Press.

Bates, A. W. (2015). *Teaching in a Digital Age.* Vancouver: BCcampus.

Colby, R. L. (2019). *Competency-Based Education: A New Architecture for K-12 Schooling.* Cambridge: Aurora Institute.

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (Fourth ed.). London: Sage Publications.

Ferguson, R. (2019). *The State of Learning Analytics in 2019: A Review and Future Challenges* (7 ed.). Learning Analytics Review.

Garrison, D. R., & Vaughan, N. D. (2021). Blended Learning in Higher Education: Framework, Principles, and Guidelines. *Educational Technology Research and Development, 69*(3), 521-536.

Goren, H., & Yemini, M. (2020). Global Education Policy: Internationalizing the Curriculum. *Education Policy, 34*(4).

Healey, M., & Jenkins, A. (2020). Developing Research-Based Curricula in College. *Higher Education Research & Development, 39*(2), 354-367.

Hilton, R. J., & Sohal, A. (2019). A Conceptual Model for the Successful Deployment of Lean Six Sigma in Higher Education. *International Journal of Quality & Reliability Management, 36*(6), 890-913.

Knight, J. (2020). *International Education Hubs.* Springer.

Knight, J. (2020). Internationalization of Higher Education: A Conceptual Framework. Journal of Studies in International Education. *Journal of Studies in International Education, 24*(1), 1-19.

Kotter, J. P. (2018). *Leading Change.* Harvard Business Review Press.

Leask, B. (2019). Internationalizing the Curriculum. *International Journal of Educational Research, 48*(2).

Luckin, R., Holmes, W., Griffiths, M., & Forcier, L. B. (2018). *Intelligence Unleashed: An Argument for AI in Education.* London: Pearson.

Marginson, S. (2016). *The Dream Is Over: The Crisis of Clark Kerr's California Idea of Higher Education.* Berkeley: University of California Press.

Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2016). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation* (Fourth ed.). San Fransisco: Jossey-Bass.

Moleong, & J, L. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Osei-Owusu, A., Agyemang, F. G., & Agyeman, P. (2020). Total Quality Management in Higher Education: The Case of University of Education, Winneba. *Journal of Education and Practice, 11*(2), 1-10.

Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice* (Fourth ed.). London: Sage Publications.

Purnomo, M. (2021). *Implementasi Pendidikan Inklusif di Perguruan Tinggi di Indonesia.* Jakarta: Rajawali Pers.

Radianti, J., Majchrzak, T. A., Fromm, J., & Wohlgenannt, I. (2020). The Role of Augmented Reality and Virtual Reality in Education: A Meta-Analysis. *Computers & Education*, 147.

Radnor, Z., & Osborne, S. P. (2018). Lean: A Failed Theory for Public Services? *Public Management Review, 20*(2), 279-297.

Rompho, N. (2020). Using the Baldrige Criteria to Evaluate the Performance of Universities. *Asian Journal of Business and Accounting, 13*(1), 67-89.

Sánchez, A. B., Heurgueta, M. C., & Rodríguez, R. C. (2020). Implementation of ISO 9001 in Higher Education Institutions: Lessons from a Spanish University. *Quality Assurance in Education, 28*(1), 35-50.

Schleicher, A. (2018). *Equity and Quality in Education.* Paris: OECD Publishing.

Shorter, C. A. (2019). *Comprehensive Internationalization.* Baltimore: Johns Hopkins University Press.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabetta.

Sugiyono. (2020). *Manajemen Mutu Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, A. (2019). *Internasionalisasi Pendidikan Tinggi di Indonesia.* Jakarta: Alfabeta.

Thomas, J. W. (2019). A Review of Research on Project-Based Learning. *Foundations of Project-Based Learning, 6*(1), 28-47.

UNESCO. (2021). *Global Education Monitoring Report.* Paris: UNESCO Publishing.

UNICEF. (2020). *Gender Equality in Education: A Promise Yet to Be Fulfilled.* UNICEF Publishing.

UPH. (2024). Dipetik Agustus 2, 2024, dari https://www.uph.edu/id/about-us/

Wajdi, M. A., Widayati, E., & Wajdi, M. B. (2019). The Implementation of EFQM Model for Quality Improvement in Higher Education Institutions. *International Journal of Scientific and Research Publications, 9*(1), 215-221.

Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (Sixth ed.). London: Sage Publications.

Zhang, G., Zeller, N., Griffith, R., Metcalf, D., Williams, J., Shea, C., et al. (2018). Using the CIPP Model for Program Evaluation: From Traditional Classrooms to Online Learning Programs. *Journal of Educational Research and Practice, 8*(1), 12-24.